



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PRODUCTION OF EGG LAYING HEN THAT FED WITH SEMI SELF MIXING IN TERMS OF ENERGY AND PROTEIN CONTENT IN BUNDA FARM BATUSANGKAR

Erwin Syahputra H.S (11281100865)

Under the guidance of Sadarman dan Anwar Efendi Harahap

Abstract

Semi Self mixing is how to mix or formulated various feed ingredients by mixing the selected feed ingredients into feed. This technique uses the ratio of feed ingredients 50-55% corn, 30-35% concentrate and 15-20% bran or fine bran. This study aims to determine the production of eggs in hen day production, hen housed production and egg mass laying hen fed semi self mixing in terms of energy and protein content in Bunda Farm Batusangkar. Types and sources of data in this study were primary data obtained by collecting research data including egg production data (eggs), hen housed production and egg mass, and secondary data used as supporting data obtained from certain sources such as breeders, agencies and related agencies, data from various libraries, and other supporting data. The parameters in this study were hen day production, hen housed production and egg mass (g/egg/head). The data collected in this study were processed and analyzed by descriptive statistical analysis showing the number, mean, standard deviation and coefficient of diversity. The results of this study indicated that laying hen that fed semi self mixing contain metabolism energy about 2712,40 Kkal/kg and crude protein about 15,66%. Nutritional content of this feed in accordance with the nutritional needs of laying hen in laying period. Production of laying hen at the age of 39-42 weeks, in 4 weeks of research for hen day around 2001,29-2061,43 egg/week, hen housed about 89,14-91,47%/week and egg mass about 54,85-62,80 g/egg/day. The conclusion of this research is semi self mixing feed can be given to laying hen in laying period.

Keywords: egg production, laying hen, semi self mixing feed, energy metabolism, protein, Bunda Farm, Batusangkar

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PRODUKSI AYAM RAS PETELUR YANG DIBERI PAKAN SEMI SELF MIXING DITINJAU DARI KANDUNGAN ENERGI DAN PROTEIN DI BUNDA FARM BATUSANGKAR

Erwin Syahputra H.S (11281100865)

Di bawah bimbingan Sadarman dan Anwar Efendi Harahap

Abstrak

Semi *Self mixing* adalah cara meramu atau memformulasikan berbagai bahan pakan dengan mencampur sendiri bahan pakan terpilih menjadi pakan.Teknik ini memakai perbandingan bahan pakan 50-55% jagung, 30-35% konsentrat dan 15-20% bekatul atau dedak halus.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produksi telur dalam *hen day production*, *hen housed production* dan *egg mass* ayam ras petelur yang diberi pakan semi *self mixing* ditinjau dari kandungan energi dan protein di Bunda Farm Batusangkar.Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yang didapat dengan cara mengumpulkan data penelitian yang meliputi data-data produksi telur (butir), *hen housed production* dan *egg mass*, dan data sekunder yang dijadikan sebagai data pendukung yang didapat dari sumber-sumber tertentu seperti peternak, dinas dan instansi terkait, data dari berbagai kepustakaan, dan data penunjang lainnya. Parameter dalam penelitian ini adalah *Hen Day Production*, *Hen Housed Production* dan *Egg Mass* (g/butir/ekor).Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dan dianalisis dengan analisis statistik deskriptif yang menampilkan jumlah, rata-rata, standar deviasi dan koefisien keragaman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ayam ras petelur yang diberi pakan *semi self mixing* mengandung energi metabolisme sekitar 2712,40 Kkal/kg dan protein kasar sekitar 15,66%. Kandungan nutrisi pakan ini sesuai dengan kebutuhan nutrisi pakan ayam ras petelur periode bertelur. Produksi ayam ras petelur pada umur 32-42, dalam 4 minggu penelitian untuk *Hen Day* sekitar 90,52-93,28% atau sekitar 2001,29-2061,43 butir/minggu, *hen housed* sekitar 89,14-91,47%/minggu dan *egg mass* sekitar 54,85-62,80 g/butir. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pakan *semi self mixing* dapat diberikan kepada ayam ras petelur periode bertelur.

Kata kunci : produksi telur, ayam ras petelur, *pakan semi self mixing*, energi metabolisme, protein, Bunda Farm, Batusangkar